

**KONTRIBUSI KIAI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH  
DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYYAH  
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM  
OLEH :**

**SUBCHAN MUCHAMMAD**

**19103050097**

**PEMBIMBING :**

**Prof. Dr. H. KHOIRUDDIN NASUTION, M.A.**

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYAHRI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

Pernikahan merupakan sebuah perjanjian dengan ikatan yang kuat (*mīṣāqan galīẓan*) yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mendapatkan ketentraman jiwa, keturunan dan hubungan yang sah, agar tercapainya tujuan yang sakral dan mulia, yaitu keluarga Sakinah, mawaddah wa Rahmah. Menuju keluarga yang Sakinah, mawaddah wa rahmah bukanlah hal yang mudah untuk didapatkan oleh setiap pasangan suami istri, terutama pada kalangan santri. Karena sebelumnya memiliki sifat, karakter, dan latar belakang yang berbeda-beda, maka perlu kematangan dalam hal mental, jasmani, dan rohani. Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusun tertarik untuk membahas bagaimana kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi dan tinjauan konsep Sosiologis.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan pada kontribusi kyai dalam mewujudkan keluarga Sakinah di kalangan santri Assalafiyah Mlangi. Sifat penelitian ini *deskriptif analitik*. Sumber data pada penelitian ini adalah primer dan sekunder. Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, kontribusi kiai yang dilakukannya kepada santri pada dasarnya adalah memberikan pemahaman terkait keluarga sakinah itu sendiri. Dalam memberikan pemahaman tentang keluarga Sakinah, kiai melakukan kajian kitab kuning tentang keluarga sakinah, menerima sowanan santri dan sosialisasi tentang keluarga Sakinah. *Kedua*, kontribusi kiai terhadap santri sangatlah penting, karena melalui bimbingan dan arahnya santri menjalani kehidupan rumah tangga dengan tenang dan ayem. Sehingga menjadikan keluarga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Kiai, Pesantren Mlangi

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-711/Un.02/DS/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI KIAI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI  
KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYYAH MLANGI  
NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUBCHAN MUCHAMMAD  
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050097  
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66b058bce7374



Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66b8ca2b10546



Penguji II

Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H.  
SIGNED

Valid ID: 66ab14913c106



Yogyakarta, 14 Juni 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66b1a2b44ef49

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Subchan Muchammad

NIM : 19103050097

Jenjang : Sarjana (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Juni 2024



Subchan Muchammad

NIM. 19103050097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Subchan Muchammad

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Subchan Muchammad  
Nim : 19103050097  
Judul : "Kontribusi Kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan Santri Assalafiyah Mlangi"

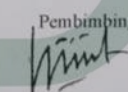
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sleman, 04 Juni 2024

Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA.  
NIP. 196410081991031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“investasikan masa mudamu untuk masa depanmu. Karena tarikan nafasmu  
terlalu berharga untuk disia-siakan”*

KH. Chasan Abdullah



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua ; Bapak Zahri dan Ibu Munhaniroh yang telah senantiasa memberikan do'a dan motivasi semangat kepada anak keduanya. Tak lupa kepada kakak perempuan ; Malikhatun Ni'mah dan adik perempuan ; Dewi Saroh Qurrotu 'Aini yang telah memberikan dukungannya.

keluarga, saudara, dan teman-teman semua yang kebersamai dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dari awal hingga akhir Abah K.H. Chasan Abdullah beserta keluarga besar pondok pesantren As-Salafiyyah, Sleman

Yang telah memberikan dorongan semangat dalam memulai untuk menyusun skripsi ini dan juga memberikan kalam-kalam nasehatnya.

Segenap dosen dan teman-teman Almamater yang saya banggakan Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Serta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSELITASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa kedalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab -Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)



ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُنْعَدَّة	Ditulis	muta`addidah
عَدَّة	Ditulis	`iddah

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	`illah

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A fa'ala
فَعَلِ	Kasrah	Ditulis	I Žukira
فَعَلْ	Dammah	Ditulis	U Yažhabu

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	ū furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### 1. Bila diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآنُ	Ditulis	al- Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

##### 2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-samā
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syams

#### I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	żawi al-Furūd
------------------	---------	---------------

أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah
-----------	---------	---------------

#### J. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ān

#### K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fikih Mawaris, Fikih Jinayah dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, kekuatan, ketabahan, kesabaran, keikhlasan, serta pertolongan kepada peneliti selama menjalani pendidikan, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai bukti penyelesaian pendidikan strata satu.

Sholawat serta salam peneliti semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarganya, sahabatnya dan para umatnya, dan semoga sampai kepada kita semua termasuk umat yang akan mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Aamiin

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul : ***“Kontribusi Kyai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi”***. Sebagai syarat kelulusan untuk menerima gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk-petunjuk dari kritik dan saran yang baik bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag, selaku dosen akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam menentukan judul penulisan proposal skripsi.
6. Seluruh Dosen Pengampu Prodi Hukum Keluarga Islam, mudah-mudahan ilmu yang telah disampaikan bermanfaat bagi peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta bapak Zahri dan ibu Munhaniroh, yang selalu memberikan dukungan, doa serta kesabarannya yang selalu memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kakak dan adek saya tercinta, terima kasih atas bantuan semangat dan dorongan doanya kepada peneliti.
9. Teman-teman Prodi Hukum Keluarga Islam 2018 terima kasih atas pengalaman belajar yang telah kita lalui bersama.
10. Kepada K.H. Chasan Abdullah dan keluarga besar Pondok Pesantren Assalafiyyah Mlangi.
11. Kawan-kawan ponpes Assalafiyyah Mlangi, terima kasih atas gojlok, guyonan, dan dorongan kalian yang mengembalikan semangat dikala sedang suntuk.
12. Serta kepada seluruh pihak yang telah mencurahkan pikiran, kritik, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis tanpa pamrih, mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu-persatu namun hal itu tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis panjatkan doa dan syukur atas segala kebaikan yang penulis terima, semoga hal tersebut dapat dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, umumnya untuk para pembaca. Besar harapan penulis

dalam menerima masukan atau kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Sleman, 29 Mei 2024



Subchan Muchammad  
NIM : 19103050097



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLANTASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KONSEP KELUARGA SAKINAH .....</b>	<b>21</b>
A. Konsep Keluarga Sakinah Secara Umum .....	21
1. Definisi Keluarga Sakinah... ..	22
2. Keluarga Sakinah Menurut Ulama Mazhab... ..	25
B. Konsep Keluarga Sakinah Dalam Nash Al-Qur'an dan Hadis .....	29
C. Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perundang-undangan .....	36
1. Dalam Perundang-undangan Indonesia.....	36
2. Dalam Perundang-undangan Negara Muslim .....	40
D. Konsep Teori Sosiologis .....	45
<b>BAB III GAMBARAN TENTANG PONDOK PESANTREN</b>	
<b>ASSALAFIYYAH MLANGI .....</b>	<b>52</b>



A. Sejarah Singkat.....	52
1. Letak Geografis.....	55
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Assalafiyah.....	55
3. Tujuan Pondok Pesantren Assalafiyah.....	56
4. Profil Pondok Pesantren Assalafiyah.....	57
B. Kontribusi Kiai Terhadap Santri .....	62

**BAB IV ANALISIS SOSIOLOGI TERHADAP KONTRIBUSI KIAI  
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KALANGAN  
SANTRI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYYAH MLANGI ..... 69**

A. Kontribusi Kiai Kepada Santri Sebelum Pernikahan .....	69
B. Kontribusi Kiai Kepada Santri Sesudah Pernikahan.....	71
C. Konsep <i>sosiologis</i> terhadap kontribusi kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah.....	73

**BAB V PENUTUP ..... 76**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA ..... 78**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Profil Pondok Pesantren .....	52
TABEL 3.2 Struktur Kepengurusan Pondok .....	53
TABEL 3.3 Data Santri Pondok Pesantren.....	54
TABEL 3.4 Data Pengasuh Pondok Pesantren .....	55
TABEL 3.5. Data Responden Penelitian.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I HALAMAN TERJEMAHAN AL-QUR'AN, HADIS, DAN ISTILAH ASING .....	
LAMPIRAN II BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA .....	
LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA.....	
LAMPIRAN IV SURAT BUKTI WAWANCARA .....	
LAMPIRAN V SURAT IZIN PENELITIAN .....	
LAMPIRAN VI CURRICULUM VITAE .....	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pendidikan di bidang pernikahan adalah pondok pesantren. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dan dakwah yang paling mapan, yang di dalamnya di ajarkan ilmu keIslaman yang cukup lengkap, termasuk masalah pernikahan dan kehidupan berkeluarga.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan pesantren menempatkan posisi kiai sebagai poros kehidupan. Karena kiai merupakan titik sentral bagi pergerakan sebuah pesantren dan menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi santrinya secara absolut. Maka tidak mengherankan jika setiap saat dan waktu terjadi hubungan kekeluargaan yang begitu kuat.

Dalam pengertian lainnya, kiai merupakan tokoh yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan menempati diposisi yang sentral dalam dinamika kehidupan sosial. Kiai secara etimologis menurut Raharjo kata kiai berasal dari bahasa kuno 'kiya-kiya' yang artinya orang yang dihormati.<sup>2</sup> Sedangkan kiai secara terminologi menurut Manfred Ziemek adalah pendiri dan pemimpin sebuah

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta : LP3ES, 1994), hlm. 50.

<sup>2</sup> Raharjo, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 32.

pesantren yang sebagai muslim “terpelajar” telah membaktikan hidupnya ‘demi Allah’, serta menyebarkan dan mendalami ajaran-ajaran, pandangan Islam melalui kegiatan pendidikan Islam.<sup>3</sup> Secara umum Kiai mempunyai beberapa pengertian yaitu :<sup>4</sup>

1. Kiai adalah orang yang memiliki Lembaga pondok pesantren, dan menguasai pengetahuan agama serta konsisten dalam menjalankan ajaran-ajaran agama.
2. Kiai yang ditujukan kepada mereka yang mengerti ilmu agama, tanpa memiliki pondok pesantren atau tidak menetap dan mengajar di pondok pesantren.
3. Kiai adalah orang yang mengajarkan pengetahuan agama dengan cara berceramah, menyampaikan fatwa kepada masyarakat luas.

Maka dari pengertian di atas peran kiai yang dimainkan cukup signifikan dalam pembentukan karakter konstruksi sosial terutama yang berkaitan dengan keagamaan.

Dalam kehidupan di pesantren terutama bagi santri, peran kiai yang sangat besar yaitu kiai sebagai guru dan teladan bagi santrinya. Seorang kiai memberikan ajaran sekaligus teladan dan guru bagaimana menjadi seorang manusia yang alim dalam masalah agama dan bermanfaat bagi siapapun. Dalam diri kiai ada aspek-aspek yang berkaitan dengan santri, antara lain:

---

<sup>3</sup> Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta : P3M, 1986), hlm. 131.

<sup>4</sup> Zainul Arifin, Amrotus Soviah, dan Haderi, “Peran Kiai Dalam Membina Keharmonisan Keluarga Pondok Pesantren”, *ASA: Jurnal Pengembangan Hukum keluarga Islam*, Vol. 2:3 (2021), hlm. 48.

1. Mudaris, yaitu sebagai guru yang menyampaikan materi ajar kepada para santri.<sup>5</sup>
2. Muallim, yaitu orang yang memberikan pemahaman ke-Islaman santri.
3. Murobbi, yaitu sebagai pengasuh.
4. Mursyid, yaitu pemberi petunjuk mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>6</sup>
5. Muaddib, yaitu pembentuk kepribadian santri atau akhlaq.

Kiai dengan santri memiliki hubungan yang sangat akrab dan dekat di dalam lingkungan pesantren bahkan beserta keluarganya. Terbentuknya jiwa kepemimpinan santri tergantung bagaimana peran kepemimpinan kiai di dalam pesantren. Bahkan bisa mempengaruhi pola pikir santri. Tidak hanya itu juga, kiai juga memberikan arahan dan bimbingan kepada santri dalam masalah pernikahan dan kehidupan rumah tangga. Bentuk arahan dan bimbingan pernikahan yang diberikan kiai kepada santrinya bermacam-macam. Baik dengan metode sosialisasi kepada santri tentang keluarga sakinah, pengajian kitab kuning, dan menerima sowanan santri. Bahkan sering kali kiai menjodohkan santri putra dengan santri putri yang diasuhnya yang menurutnya cocok menjadi pasangan suami istri yang kemudian dinikahkan.

Dalam al-Qurán Allah SWT berfirman :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 54.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 54.

<sup>7</sup> QS. Ar-Ruum (21): 30.

Ayat di atas menjelaskan hubungan keluarga yang selalu di inginkan sama setiap orang, yakni keluarga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rohmah*. Berkaitan dengan maksud ayat di atas sering kali kiai memberikan nasihat-nasihat kepada santrinya, supaya santri-santrinya dalam menjalani kehidupan berkeluarga menjadi keluarga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah* dengan ketentuan syariat Islam.

Dalam penelitian yang penulis lakukan di pondok pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, penulis meneliti pada kontribusi kiai kepada santrinya. Kiai perhatian terhadap masa depan santri terutama pada kehidupan rumah tangga. Kiai memberikan ilmu dan arahan baik terhadap santri yang belum menikah dan santri yang sudah menikah. Menikah bukan perihal masalah yang ringan, tetapi masalah yang cukup berat apabila dilandasi atau dengan pondasi yang kurang kuat. Karena kehidupan yang akan dijalani dari akad sampai akhir hayat atau biasa disebut ibadah paling lama. Maka sebabnya kiai sangat perhatian terhadap kehidupan rumah tangga santri.

Kontribusi kiai bukan hanya satu kali atau satu waktu. Pada kesempatan pengajian terutama pada kitab kuning atau kitab-kitab klasik, kiai sering memberikan contoh dan teladan yang baik kepada santri. Bukan hanya itu, kiai juga menerima permasalahan santri dengan menerima sowan santri kepada kiai di rumah kiai. Permasalahan santri berkaitan dengan kehidupan rumah tangga yang akan di jalani kedepannya, sebab perbedaan karakter, sifat, dan latar belakang santri. Bahkan permasalahan ekonomi pasti dikaitkan santri disamping mental, jasmani dan rohani. Kiai memberikan semuanya karena kiai kaya dengan pengalaman dalam hal nilai kehidupan baik secara langsung atau dari kitab-kitab klasik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam terhadap kontribusi kiai kepada santrinya dalam hal kehidupan rumah tangga. Peran kiai sangat berpengaruh kepada santri dalam hal bimbingan dan arahan tentang pernikahan dengan tujuan membangun keluarga yang sakinah di kalangan santri-santrinya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga yang diinginkan semua orang dengan menyusun skripsi yang berjudul “*Kontribusi Kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis, untuk lebih memfokuskan pada pokok permasalahan, maka penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dijadikan sub-sub pada bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi?
2. Bagaimana analisis sosiologi terhadap kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penulisan penelitian ini, tujuan penelitian yang dikerjakan adalah sebagai berikut:



- 1) Untuk mengetahui kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi
- 2) Untuk mengetahui kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi di tinjau dengan teori sosiologis.

## 2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Secara Teoris

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi dan rujukan bagi mahasiswa dan akademisi dalam menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri.

### 2) Secara Praktis

#### a) Fakultas Syariah dan Hukum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kajian ilmiah tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri.

#### b) Bagi Masyarakat

Penelitian yang diharapkan dapat berguna dan memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri.

#### D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan salah satu bagian yang ada di tugas akhir yang fungsinya sebagai pembanding antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Se jauh penelusuran penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki subjek dan tema yang hampir sama. Penelitian tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok. Pertama, karya yang membahas tentang kontribusi kiai ditinjau dari kacamata fikih munakahat. Kedua, karya yang membahas tentang strategi membentuk keluarga sakinah menurut analisis komparatif tokoh agama. Ketiga, membahas tentang tinjauan hukum Islam dan perundang-undangan terhadap peran tokoh agama. Keempat, tulisan yang membahas strategi pemilihan pasangan melalui pendekatan sosiologis.

Berikut ini adalah beberapa karya tulis yang berkaitan dengan penelitian dan sudah dikelompok-kelompokkan. *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Jenny Priscilla yang berjudul “Kontribusi Kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (studi di pondok pesantren Al-Anshor dusun Way Bayas Kalurahan Panjerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)” menemukan bahwa kontribusi kiai telah sesuai dengan fikih munakahat, namun perbedaan dimana seorang istri diwajibkan membantu suami mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Alasan kiai tersebut disinyalir untuk menghindari pertengkaran pasutri dalam masalah

ekonomi, maka dari itu seorang istri diwajibkan membantu suami mencari nafkah, sehingga kebutuhan rumah tangga tercukupi.<sup>8</sup>

Penelitian kelompok kedua, yakni berdasarkan strategi membentuk keluarga sakinah menurut analisis komparatif tokoh agama. Karya Ahmad Syamsuddin Arief yang berjudul “Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Musdah Aulia dan Husein Muhammad (Analisis Komparatif Pendapat Musdah Aulia dan Husein Muhammad) menemukan bahwa strategi yang digunakan Musdah Mulia dalam menjamin keluarga sakinah dapat terlaksana adalah dengan menerapkan beberapa prinsip yakni: komitmen besar, cinta dan kasih sayang yang tulus, kesamaan, pergaulan yang sopan dan santun, dan prinsip monogami. Sedangkan strategi yang digunakan Husein Muhammad untuk menjamin berjalan keluarga secara sakinah adalah dengan pemenuhan hak dan kewajiban disertai dengan prinsip kesamaan, keseimbangan, dan keadilan antara suami-istri.<sup>9</sup>

Penelitian kelompok ketiga, yakni berdasarkan tentang tinjauan hukum Islam dan perundang-undangan terhadap peran tokoh agama. Karya Kemas Muhammad Gemilang dengan judul “Peran Tokoh Agama dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegarrejo

---

<sup>8</sup> Jenny Prisculla, “Kontribusi Kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (studi di pondok pesantren Al-Anshor dusun Way Bayas Kalurahan Panjerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ) *Skripsi UIN Raden Intan, Lampung*, (2020), hlm. iii.

<sup>9</sup> Ahmad Syamsuddin Arief, “Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Musdah Aulia dan Husein Muhammad (Analisis Komparatif Pendapat Musdah Aulia dan Husein Muhammad ) *Skripsi UIN Walisongo*, (2020), hlm.80.

Kota Yogyakarta“ menemukan bahwa peran tokoh agama memiliki manfaat dan tidak keluar dari hukum Islam dan undang-undang. Karena dengan adanya peran tersebut telah membantu masyarakat yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan, ekonomi, pendidikan serta pada norma-norma.<sup>10</sup>

Penelitian kelompok keempat, yakni berdasarkan tentang membahas strategi pemilihan pasangan melalui pendekatan sosiologis. Penelitian ini terdapat dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Khoirul Anwar dengan judul “Menggapai Keluarga Sakinah Melalui Berkah Kiai Strategi Pemilihan Pasangan Hidup Santri Tradisional di Kabupaten Malang“ dalam jurnal *Al-Ahwal*, menemukan bahwa Pemilihan pasangan hidup diserahkan kepada kiai dalam rangka memperoleh keberkahan dan kebahagiaan hidup. Keberkahan itu tidak hanya bersifat harta benda, tetapi juga ketenangan hidup dalam menghadapi masalah. Meskipun demikian, aspek agama dan akhlak mendapat penekanan karena dua ini diyakini mampu mengantarkan mencapai keluarga *sakinah, mawaddah, dan rahmah*.<sup>11</sup>

Demikianlah sejumlah penelitian yang membahas berbagai hal tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah. Dari penelitian diatas, sudah tampak bahwa belum ada penelitian yang secara khusus

---

<sup>10</sup> Kemas Muhammad Gemilang ,“ Peran Tokoh Agama dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta “ *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, (2015),hlm. 90.

<sup>11</sup> Khoirul Anwar, “Menggapai Keluarga Sakinah Melalui Berkah Kiai Strategi Pemilihan Pasangan Hidup Santri Tradisional di Kabupaten Malang “ *Jurnal Al-Aḥwāl*, Vol 12:2 (2019).

membahas kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santrinya. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman. Bertujuan untuk mengetahui hubungan kiai dengan santri perihal masalah pernikahan yang menjadikan keluarga sakinah.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Keluarga merupakan sebuah organisasi kecil atau bentuk terkecil dalam sebuah institusi. Dari keluarga yang harmonis dan kuat dapat mewujudkan masyarakat dan negara menjadi kuat. Sebaliknya, keluarga yang berantakan dan tidak harmonis dapat menjadikan masyarakat yang rentan dan mudah dihindangi oleh berbagai penyakit masyarakat. Maka dari itu di lingkungan pesantren sudah biasa hidup bersama-sama yang tidak lain bisa disebut dengan keluarga, antara lain kiai, guru, santri, alumni dan masyarakat. Adapun kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kiai dan Santri**

Dalam kehidupan pesantren, eksistensi seorang kiai menempati di posisi yang sentral.<sup>12</sup> Secara absolut, kiai merupakan sumber inspirasi dan sumber pengetahuan bagi santrinya. Kiai juga menempati posisi yang strategis dalam kehidupan sosial, di karenakan kiai merupakan tokoh dan berpengaruh dalam masyarakat. Dan juga, kiai merupakan panutan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

keagamaan yang paling otentik, sumber ilmu, bahkan sebagian orang memahami sebagai cerobong terkabulnya hajat.<sup>13</sup>

Beberapa Pondok Pesantren, terdapat kiai yang seringkali menjodohkan santri putra maupun santri putri yang diasuhnya yang menurutnya cocok menjadi pasangan suami istri untuk kemudian di nikahkan, kiai juga ikut berkontribusi agar para santrinya bisa membentuk keluarga yang sakinah.<sup>14</sup>

Kontribusi kiai yang diberikan tidak hanya sebelum para santri menikah, tetapi sesudah menikahpun tetap diberikan arahan-arahan dan bimbingan kiai kepada santri agar mampu mewujudkan keluarga yang sakinah.

Sebelum mengetahui tentang keluarga sakinah, tentunya harus mengetahui tentang perkawinan. Perkawinan menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Pasal 1 adalah “Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.<sup>15</sup> Pengertian lain menurut KHI lebih dipertegas yang bunyinya “Perkawinan menurut Hukum Islam adalah pernikahan yaitu akad yang sangat kuat atau *mīṣāqan galīẓan*, untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan

---

<sup>13</sup> Mujammil Qomar, *NU “liberal”* (Bandung: Mizan, 2002), hlm .88.

<sup>14</sup> M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Pustaka: Pelajar, Yogyakarta, 2005), hlm.23.

<sup>15</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan (Surabaya; Arkola).

ibadah”.<sup>16</sup> Sebagai perikatan yang kokoh (*mīṣāqan galīzan*), perkawinan dituntut untuk menghasilkan suatu kemaslahatan yang kompleks, bukan sekedar penyaluran kebutuhan biologis semata.<sup>17</sup> Perkawinan merupakan unit terkecil dalam masyarakat sudah menjadi keharusan didalamnya tercipta hubungan yang harmonis, sejuk, nyaman dan penuh dengan rasa kasih sayang sehingga sehingga mendapatkan suasana yang tenang dan tentram yang disebut *sakinah, mawaddah, warrahmah*. Seperti dalam firman Allah SWT QS. Ar-Rum (21);30.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُتَفَكَّرُونَ

Dalam ayat terdapat kata “*taskunu*” yang berasal dari kata “*sakana*” yang berarti tentram. Juga terdapat lafadz *mawaddah* yang berarti cinta dan warahmat yang berarti kasih sayang.<sup>18</sup>

Departemen Agama Republik Indonesia mendefinisikan keluarga *sakinah* dengan : “suatu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara lingkungan keluarga dan lingkungan

---

<sup>16</sup>*Ibid* .

<sup>17</sup> Amin Suprihatini, *Perlindungan Terhadap Anak*, (Klaten:Cempaka Putih, 2008), hlm.1.

<sup>18</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, jilid II*, (Lentera Hati, Bandung, 2004), hlm. 35.

dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, mengahayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia”<sup>19</sup>

Dalam mewujudkan keluarga sakinah bukanlah perihal yang gampang kalau tidak dilaksanakan dengan baik, di mana keluarga sakinah harus dilandasi dengan adanya kasih sayang setiap anggota keluarga memahami akan kewajibannya masing-masing dalam keluarga itu sendiri.<sup>20</sup>

## 2. Teori Sosiologi

Dalam pembahasan penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural. Teori ini merupakan teori sosiologis yang diterapkan dalam melihat sebuah institusi keluarga. Teori ini dikemukakan oleh tokoh sosiologis modern yaitu Talcott Parsons. Dasar utama teori ini adalah sistem masyarakat yang berada dalam keseimbangan, yaitu suatu masyarakat terdiri atas bagian-bagian yang saling mempengaruhi, berkaitan, dan menyatu sehingga akan menimbulkan keseimbangan. Teori ini lebih menekankan pada keteraturan system atau struktur.<sup>21</sup> Dengan demikian, Teori struktural-fungsional ini mengakui adanya keragaman yang menjadi sumber pokok atau utama dan menentukan keragaman fungsi sesuai dengan posisi dalam struktur sosial.

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI., *Petunjuk teknis Pembinaan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam, 2003), hlm. 23.

<sup>20</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah hingga Keluarga Bangsa*, (Jakarta: Bina Reka Pariwara, 2005), hlm. 40.

<sup>21</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.



Dalam pengaplikasian teori ini, Talcott Parsons menggunakan empat fungsi untuk semua tindakan yang dikenal dengan system AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur, yaitu *Adaptation* (adaptasi), *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), *Integration* (integrasi), dan *Latency* (pemeliharaan pola).<sup>22</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian memecahkan suatu penelusuran kasus dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara jelas dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan untuk berguna pada kehidupan masyarakat. Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis melakukan dengan metode *kualitatif*, yaitu data yang tidak dapat disajikan dengan bentuk numerik atau dalam bentuk angka.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kualitatif yang berarti penelitian berdasarkan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan observasi. Selain dengan menggunakan penelitian lapangan, skripsi ini dibantu dengan menggunakan penelitian pustaka (*library research*) yang di mana penelitian didasarkan pada sumber-sumber pustaka seperti buku, artikel jurnal dan sumber lain

---

<sup>22</sup> George Ritzer, *Edisi terbaru Teori Sosiologi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), hlm. 256.

yang relevan terhadap bahasan penulis. Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian gabungan.

## 2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik*. *Deskriptif* yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu sesuai apa adanya.<sup>23</sup> Sedangkan *analitik* yaitu penguraian dan kupasan.<sup>24</sup> Jadi, *deskriptif analitik* berarti menggambarkan data yang ada kemudian dikupas atau dianalisis dengan pendekatan-pendekatan teori sehingga mendapatkan kesimpulan data yang dapat diterima secara objektif.

## 3. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu meneliti objek permasalahan secara mendalam sehingga mendapatkan data secara lengkap, dan dipadukan dengan teori *Sosiologis* yang merupakan salah satu aspek dalam penggalian hukum Islam.

## 4. Sumber Data

Data adalah semua fakta yang dapat dijadikan sebuah bahan atau referensi dalam menyusun informasi.<sup>25</sup> Sumber data merupakan pusat

---

<sup>23</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barri, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm.111.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

<sup>25</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm.70.

data atau bahan yang dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Pada sumber data primer ini penulis mengetahui secara langsung dari sumber dilapangan atau dengan menentukan keaslian sumber. Adapun sumber data primer yang ditelaah penulis adalah berupa wawancara langsung kepada kiai PP. Assalafiyah Mlangi dan empat santri pasangan suami istri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur pendukung baik hasil penelitian terdahulu, buku-buku, artikel jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan perkawinan dan keluarga sakinah.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sesuatu yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan suatu fenomena yang terjadi.<sup>26</sup>

Observasi dilakukan terkait objek penelitian yang ditemui pada hubungan kiai dan santri.

b. Wawancara (*Interview*)

---

<sup>26</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi Langkah pelaksanaan penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.237.

Teknik wawancara merupakan suatu metode pengambilan data atau bahan dengan cara melakukan tanya jawab kepada seseorang yang menjadi responden. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.<sup>27</sup> Wawancara nanti ditujukan kepada kiai pondok persantren dan beberapa santri yang sudah lulus dan belum.

c. Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data sekunder seperti publikasi dari media massa, penelitian terdahulu, laporan atas catatan pribadi dan buku.<sup>28</sup>

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yang penulis teliti adalah *kualitatif* yakni metode penelitian yang mengacu pada pengambilan dan penganalisaan data berupa perkataan dan perbuatan manusia.<sup>29</sup> Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), data reduction (*reduksi data*), data display (*penyajian data*), sampai kepada *conclusion drawing /verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 131.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 250.

<sup>29</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 152.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi ke-3(Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 133.

#### 4. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, baik dengan data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merangkum, memilih data-data yang pokok dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam reduksi data ini peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, dimana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan.<sup>31</sup>

#### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.<sup>32</sup> Dalam hal ini memudahkan penelitian tentang apa

yang terjadi di lapangan tentang kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data dan Verifikasi)

Berdasarkan data-data yang dipilah-pilah diambil kesimpulan yang mengenai kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah Mlangi.

## G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, bab ini berisi pendahuluan. Pada bagian pendahuluan ini dijelaskan mengenai latar belakang yang menjadi dorongan penulis untuk membahas penelitian ini. Selanjutnya terdapat rumusan masalah serta ilmiah yang telah dilakukan dan sebagai bukti pembeda dari penelitian yang terdahulu meskipun ada kesamaan pada tema yang diangkat. Kerangka teori berisi tentang teori-teori yang penulis gunakan untuk menganalisis penelitian. Selanjutnya metode penelitian yang penulis pakai, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran singkat mengenai apa yang akan penulis bahas secara keseluruhan dalam skripsi ini.

Bab kedua, berisikan tentang pengembangan landasan teori berupa penjabaran dari kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah. Pembahasan ini mengarah pada konsep keluarga sakinah secara umum, konsep keluarga sakinah dalam nash Al-Qur'an dan Hadis, menurut perundang-undangan, dan konsep teori sosiologis.

Bab ketiga, pada bab ini mendeskripsikan objek yang akan diteliti. Gambaran umum profil Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi, visi dan misi, struktur kepengurusan, dan kontribusi kiai.

Bab keempat, merupakan analisis penulis terhadap data yang didapatkan di lapangan. Analisis terhadap kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah dikalangan santri dan tinjauan teori *Sosiologis* terhadap kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penyusunan bab ini merupakan bagian dari pembahasan jawaban masalah penelitian.

Bab kelima, merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan dari seluruh hasil penelitian disertai saran-saran yang dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait kontribusi kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah di kalangan santri pondok pesantren Assalafiyah, maka dicatat ada dua (2) kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berkenaan dengan kontribusi kiai kepada santri pada dasarnya adalah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada santri terkait keluarga sakinah itu sendiri yang didalamnya terdapat cinta kasih sayang dan dalam hubungan tersebut terdapat rasa tentram, aman dan adem ayem. Apabila semua aspek tersebut terpenuhi bukan tidak mungkin istilah baiti jannati akan tercapai pada kehidupan santri. Kontribusi yang diberikan kiai berupa menerima sowanan santri, kajian kitab kuning dan sosialisasi terhadap keluarga sakinah.
2. Kiai mampu menjalankan perannya sebagai tokoh yang penting dalam kehidupan santri. Peran kiai begitu tampak pada santri, sebab hubungan yang kuat antara kiai dan santri. Dalam keseharian di pesantren kiai memberikan ilmu-ilmunya untuk santri, begitu juga bimbingan dan arahan kiai kepada santri dalam urusan pernikahan. Kiai memberikan semua untuk santri dari sosialisai, kajian dan menerima sowanan santri, dengan tujuan mewujudkan keluarga sakinah pada santri.



## **B. SARAN**

Sebagai penutup skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya kemanfaatan untuk para pembaca. Berikut beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Perlunya kesadaran bagi santri baik yang belum menikah dan sudah menikah untuk selalu bersikap dewasa dalam menangani masalah rumah tangga, tidak berhenti belajar supaya memiliki pemahaman agama yang baik, karena dengan ilmu agama manusia akan bisa menjalani lika-liku kehidupan ini dengan bijak terhadap masalah rumah tangga.
2. Khususnya bagi mahasiswa Hukum Keluarga Islam, harus lebih giat kembali dalam memperhatikan dan menelaah nasihat-nasihat kiai dan guru untuk menjawab problematika yang terjadi di era saat ini

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an/ 'Ulum al-Qur'an/ Tafsir

Baghawī, Abū Muḥammad al-Ḥusain ibn Mas'ūd al-, *Tafsir al Baghawi al musamma ma'alim al tanzil*, Riyadh: Dâr Thayyibah Li Al-Nashri Wa Al-Tauzî', 1989.

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lintera Hati, 2002.

### B. Hadis/ 'Ulum al-Hadis

Ju'fi ,Muhammad bin Al-Bukhari Al-, *Shahih Al-Bukhori*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2009.

### C. Fikih/ Ushul Fikih/ Hukum

Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam*, Edisi I. Jakarta: Akademika Pressindo, 1992.

Arifin, Gus, *Menikah Untuk Bahagia : Fiqih Pernikahan Dan Kamasutra Islami*. Jakarta : Kompas Gramedia ,2013.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Bisri, Cik Hasan, dkk, *Kompilasi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional* Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.

Ghozali , Abdul Rahman, *Fikih Munakahat*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.

Mulyadi, *Hukum Perkawinan Indonesia*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2008.

Munāwi, Muhammad 'Abd al-Ra'uf al-, *Faid al-Qadir*, Bairut: Dar al-Ma'rifah, t.th.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACAdEMIA TAZZAFa, 2013.

Yanggo,Huzaimah Tahido, *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Zahra, M. A, *Ushul Fikih*. Damaskus: Dar Al-Fikr Tt, (t.th.).

Zahrah, Muhammad Abu, *Al- Ahwal al-Sakhsiyah*, Mesir: Dar al-Fikr wa al-'Arabi, 1369/ 1950.

Zarqani ,Muhammad ibn 'Abd al-Baqi Al-, *Sharh al- 'Allamah al-Zarqani 'ala al-Mawahib al-Ladunniyah li al-Qastalani* , Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1393/1973.

### D. Peraturan Perundang-undangan

Alami, Dawoud dan Doreen Hinchcliffe El-, *Islamic Marriage and Divorce Laws of the Arab World*. London, the Haque, Boston : Kluwer Law International, 1996.

Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan  
 ,Surabaya; Arkola.

#### E. Jurnal

Anwar, K ,“ Menggapai Keluarga Sakinah Melalui Berkah Kiai Strategi Pemilihan Pasangan Hidup Santri Tradisional di Kabupaten Malang,” *Jurnal Al-Ahwal*. (2019).

Arief, Ahmad Syamsuddin, “Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Musdah Aulia dan Husein Muhammad ( Analisis Komparatif Pendapat Musdah Aulia dan Husein Muhammad ) *Skripsi UIN Walisongo*, (2020).

Arifin, Z., Soviah, A., & Haderi,” Peran Kiai Dalam Membina Keharmonisan Keluarga Pondok Pesantren,” *ASA : Jurnal Pengembangan Hukum Keluarga*, 2, 48, (2021).

Gemilang ,Kemas Muhammad,“ Peran Tokoh Agama dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta “ *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*,(2015).

Prisculla, Jenny, “Kontribusi Kiai Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (studi di pondok pesantren Al-Anshor dusun Way Bayas Kalurahan Panjerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu )” *Skripsi UIN Raden Intan, Lampung*, (2020).

Rijali, A,” Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, 17:33, (2018).

Rohmatus Sholihah dan Muhammad Al Faruq, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shiha,” *Salimiya*, Vol. 1:4, (2020).

Shihab,M. Quraish, “Keluarga Sakinah”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 4 No. 1,(2011).

#### F. Data Elektronik

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>

#### G. Lain-lain

Afifudin, & Saebani, B. A, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Dhofier ,Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* ,Jakarta : LP3ES, 1994.

DIRJEN, Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Modul Pembinaan Keluarga Sakinah*. Jakarta: DEPAG RI, 2001.

Habibi, Wildan, *Biografi Keteladanan Kiai Masduqi* .Yogyakarta : Assalafiyah Mlangi, 2018.

Hasbi, Iskandar, Husnani, *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta: Penamadani, 2003.

Kinloch, Graham C, *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Mubarok, Ahmad *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah hingga Keluarga Bangsa*, Jakarta: Bina Reka Pariwisata, 2005.
- Muhaini, *Pengantar Studi Islam*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2013.
- Nasir, M. R., *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Partanto, P. A., & Al Barri, M. D., *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001.
- Qomar, M., *NU " liberal "*. Bandung: Mizan, 2002.
- Raharjo, *Pengantar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan, 1993.
- RI, D. A., *Petunjuk teknis Pembinaan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam, 2003.
- Ritzer, George, *Edisi terbaru Teori Sosiologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi ke-3*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suprihatini, Amin, *Perlindungan Terhadap Anak*, Klaten: Cempaka Putih, 2008.
- Thohir, Asrofi dan M., *Keluarga Sakinah dalam Tradisi Islam Jawa*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2006.
- Widi, R. K., *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Zaitunah, Subhan, *Kekerasan Terhadap Perempuan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.
- Ziemek, M., *Pesantren Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: P3M, 1986.

## H. Wawancara

Wawancara dengan KH. Chasan Abdullah, Mlangi, tanggal 21 Maret 2024.

Wawancara dengan Muhammad Sholeh, Godean, tanggal 9 Maret 2024.

Wawancara dengan Nasrul Ulum, Mlangi, tanggal 10 Maret 2024.

Wawancara dengan Muhammad Thohirun, Temanggung, tanggal 3 Maret 2024.

Wawancara dengan Noor Mujiburrohman, Playen, tanggal 31 Maret 2024.

